

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

a) Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan gabungan dari dua fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut merupakan bagian embrio dari Fakultas Agama yang dibuka pada masa transisi, yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 4 Mei 1948 M.¹ Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 fakultas, yaitu:

- 1) Fakultas Agama
- 2) Fakultas Hukum
- 3) Fakultas Pendidikan
- 4) Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia (RI) memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis, sehingga didirikan Universitas Gajah Mada dengan mengambil alih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada Umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah No. 34 Tahun 1950.

¹Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2013/2014*, 2013 (Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia), hal.1

Pada tahun 1961, UII membuka kembali Fakultas Agama, yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah, kemudian kedua fakultas tersebut memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, sedangkan status disamakan untuk program sarjana baru diperoleh pada tahun 1990, sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.²

Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah digabung menjadi satu fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang terjemahan bahasa Arabnya adalah *Kulliyah al-dirasat al-islamiyah* dan dalam bahasa Inggrisnya adalah *Faculty Of Islamic Studies*, berdasarkan keputusan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAD/DP/1997 dan diberlakukan pada 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas periode 1998-2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi-studi ke Islaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggung jawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI: program studi Pendidikan Agama Islam dan Hukum Islam (Syariah) pada tahun 2010 telah memperoleh perpanjangan Akreditasi dengan nilai A (Sangat Baik) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No. 046/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010 dan No.049/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010.³

Untuk merespon tuntutan masyarakat (pasar kerja) pada tahun akademik 2003-2004 telah dibuka Program Studi Ekonomi Islam dengan legalitas SK Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No.DJ/178/03.Kemudian pada tahun 2008 diperpanjang dengan mendapat

²*Ibid*, hal. 2

³*Sejarah FIAI UII*, <http://fis.uui.ac.id/index.php/tentang-fiai/sejarah-fiai>, diakses pada 5 Febuari

legalitas No. Dj/Dt.I.IV/HK.00.5/49/2008. Pada tahun 2009 telah mendapatkan status Akreditasi B dengan nilai 346 berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/Ak-VII/S1/ III/2009 tanggal 14 Maret 2009. Dengan demikian sejak tahun akademik 2003-2004 FIAI UII memiliki 3 (tiga) program studi yaitu: Hukum Islam (Syariah), Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Islam.⁴ Prodi Ekonomi Islam ini memberikan kompetensi dan gagasan sebagai disiplin ilmu Ekonomi Islam yang mampu menerapkan dalam kegiatan perekonomian, mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah, dan Komunikatif {APIK}) dan memberikan kontribusi dalam bentuk pendidikan, sosialisasi, konsultasi, implementasi serta menjadi SDM yang berguna dan profesional di bidangnya.

b) Visi Misi dan Tujuan Pendidikan di FIAI UII

Menjadi pusat rujukan pengembangan Hukum Islam, Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam yang berkualitas.⁵

- i. Menyiapkan pakar profesional hukum Islam, Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
- ii. Mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan Ilmu Hukum Islam, Pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan status UII, tujuan pendidikan S-1 FIAI UII adalah terciptanya sarjana muslim dengan kualifikasi sebagai berikut⁶:

- a) Bertaqwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah.

⁴*Sejarah FIAI UII*, <http://fis.iii.ac.id/index.php/tentang-fiai/sejarah-fiai>, diakses pada 5 Februari 2016

⁵*Visi dan Misi FIAI UII*, <http://fis.iii.ac.id/index.php/tentang-fiai/visi-a-misi>, diakses pada 5 Februari 2016

⁶*Tujuan Pendidikan FIAI UII*, <http://fis.iii.ac.id/index.php/tentang-fiai/tujuan-pendidikan>, diakses pada 5 Februari 2016

- b) Berjiwa pancasila, dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana Agama Islam yang berwawasan Islam.
- c) Bersifat terbuka, peka terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang keahlian.
- d) Memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan yang cukup melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c) Program Studi di FIAI

FIAI UII saat ini memiliki tiga program studi Strata- 1, yaitu:⁷

- 1. Program Studi Hukum Islam (Syariah)
- 2. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- 3. Program Studi Ekonomi Islam.

d) Program Studi Ekonomi Islam⁸

1. Dasar Hukum

- i. Undang-undang nomor 2 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- ii. Peraturan pemerintahan nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
- iii. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- iv. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
- v. Keputusan Rektor Universitas Islam Indonesia Nomor 345/SK.Rek/BAAK/VIII/2002 tentang Mata Kuliah Universitas dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

⁷<http://fis.uui.ac.id/prodi-ekonomi-Islam/prodi-ekonomi-Islam>, diakses pada 15 Februari 2016

⁸<http://fis.uui.ac.id/prodi-ekonomi-Islam/prodi-ekonomi-Islam>, diakses pada 15 Februari 2016

- vi. Peraturan Rektor No. 10/Rek/PR/20/DA/IV/2010 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Program Diploma, Sarjana dan Pasca sarjana di Lingkungan UII.
- vii. Surat Keputusan Rektor No. 479/SK-Rek/DA/IX/2012 tentang Kurikulum Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Jenjang Strata Satu.

2. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam

“Terdepan dalam melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam serta berkarakter Rahmatan Lil Alamin”

Misi Program Studi Ekonomi Islam adalah:

- a) Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian secara teoritis maupun praktis di bidang ekonomi dan keuangan Islam
- b) Terwujudnya budaya lulusan yang amanah, profesional, istiqomah dan komunikatif.
- c) Menyiapkan pakar profesional Ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
- d) Mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan Ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyyah.

3. Tujuan Program Studi Ekonomi Islam

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:⁹

- a) Ekonomi yang berkompeten dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan Syariah serta mampu menerapkannya dalam kegiatan perekonomian.
- b) Peneliti yang ahli dalam bidang analisis keuangan Syariah

⁹<http://fis.uii.ac.id/prodi-ekonomi-Islam/prodi-ekonomi-Islam>, diakses pada 5 Febuari 2016

- c) Tenaga pelaksana di bidang pembangunan ekonomi, keuangan dan Perbankan Syariah.
- d) Mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif (APIK)
- e) Lulusan yang mempunyai keahlian dan kepedulian terhadap perkembangan ekonomi ummat.

4. Keunggulan Prodi Ekonomi Islam FIAI UII¹⁰

- 1) Program Studi Ekonomi Islam yang mendapat izin operasional pertama kali, dijadikan model dalam *blue print* Studi Ekonomi Islam di Indonesia.
- 2) *Benchmark* pada kurikulum Al-Azhar University Cairo, IIUM dan IIU Islamabad Pakistan dan University of Malaya.
- 3) Lulusan berpeluang menjadi manajer Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Akademisi, Praktisi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, dan Wirausaha.

2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pontianak

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri Pontianak¹¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak bermula dengan dibentuknya Yayasan Sadar yang diketuai oleh A. Muin Sanusi, Walikotamadia pontianak pada saat itu. Selain yayasan, dibentuk pula Dewan Kurator yang pada mulanya diketuai oleh Brigjend Ryacudu, Pangdam XII Tanjungpura. Kemudian, karena mutasi beberapa anggota, pada tahun 1975 diadakan resuffle Dewan Kurator sehingga Brigjend. Kadarusno, Gubernurkalimantan Barat, terpilih sebagai ketua yang baru. Di dalam yayasan dan Dewan Kurator inilah ulama, aparatur Pemerintah Daerah dan masyarakat Kalbar bekerja sama merajut asa,

¹⁰<http://fis.uui.ac.id/prodi-ekonomi-Islam/prodi-ekonomi-Islam>, diakses pada 5 febuari 2016

¹¹[https:// www.iainptk.ac.id](https://www.iainptk.ac.id) , diakses pada 15 Febuari 2016

mewujudkan cita-cita agar di daerah ini berdiri sebuah lembaga pendidikan tinggi agama Islam.

Di awal langkahnya, pada bulan Juli 1965, yayasan Sadar mendirikan Fakultas Tarbiyah di Pontianak yang kemudian disusul dengan Fakultas Ushuluddin di Singkawang. Setelah berjalan selama 4 (empat) tahun, Fakultas ini bersama-sama dengan Fakultas Ushuluddin Singkawang, dinegerikan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No. 26 Tahun 1969 tanggal 6 Agustus 1969 sebagai cabang dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh KH. Moh. Dahlan selaku Menteri Agama RI pada saat itu. Sebelumnya sekitar awal 1969 berdasarkan dokumen kesepakatan antara yayasan Sadar Pembina Fakultas Tarbiyah Pontianak dengan Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikirimkan 3 (tiga) orang dosen dari IAIN Jakarta, yaitu Drs. Ahmad Lujito (Ahli Ilmu Pendidikan), Drs. Mardiyo (Ahli Bahasa Arab) dan Drs. Moh. Ardani (Ahli Ilmu Agama).

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 93 Tahun 1973 tentang Pemindahan Fakultas Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah di Singkawang ke Fakultas Tarbiyah di Pontianak, maka Fakultas Ushuluddin di Singkawang akan dileburkan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah di Pontianak. Surat Keputusan itu ditanda tangani oleh H. A. Mukti Ali selaku Menteri Agama RI pada bulan Oktober 1973.

Setelah berjalan selama 8 (delapan) tahun, status awal sebagai Fakultas Muda Cabang IAIN Jakarta yang hanya dapat menghasilkan Sarjana Muda, kemudian berkembang menjadi Fakultas Madya pada tahun 1982. Ini berarti sejak tahun 1982 lembaga ini sudah memiliki kewenangan untuk menghasilkan sarjana penuh. Bersamaan dengan perkembangan kelembagaan, status fakultas cabang pun berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak.

Pada tanggal 1 Desember 1975 Menteri Agama RI mengeluarkan sebuah SK tentang pembentukan Dewan Kurator Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif

Hidayatullah Cabang Pontianak dengan Brigadir Jenderal Kadarusno (selaku Gubernur Kalbar pada saat itu) sebagai Ketua, Mochammad Barir, SH (selaku Walikota Pontianak) sebagai Wakil Ketua dan Drs. H. Moh. Ardani (selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Cab. Pontianak) sebagai sekretaris. Kemudian ada 12 orang anggota yaitu M. Yusuf Syueb, Dr. H. Soengeng, Drs. Batara Batubara, Moh. Damiri, Chatib Sjarbaini, Ust. H. A. Rani Mahmud, Tan Abdullah, Drs. Tammar Abdul Salam, Drs. Abdul Rasyid, Usman Samad BA, Ir. Said Ja'far dan satu nama yang tidak terbaca lagi di SK tersebut. Dewan Kurator ini menurut SK tersebut berfungsi sebagai dewan penyantun keperluan/kebutuhan Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Cabang Pontianak.

Lima belas tahun kemudian, melalui Keputusan Presiden No. 11 tanggal 21 Maret 1997, bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H., Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak, bersama-sama dengan 32 Fakultas Jauh IAIN lainnya di seluruh Indonesia, berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak. Dengan kata lain, STAIN Pontianak beserta STAIN-STAIN lain memperoleh kesempatan untuk mandiri, tidak lagi bergantung kepada IAIN induk.

Independensi yang menjadi konsekuensi dari alih status di atas disambut oleh STAIN Pontianak dengan berbagai kegiatan penataan diri. Penataan ini meliputi penataan organisasi, kurikulum, ketenagaan, dan lain-lain. Sudah barang tentu, penataan infra struktur semacam ini membutuhkan proses waktu. Oleh karena itu, sejak awal STAIN Pontianak sudah menggariskan prinsip dinamisme dan fleksibilitas dalam pengelolaan pendidikannya. Maksud dari penggarisan prinsip ini adalah agar program-program yang dikelola bersifat adaptif, progressive dan yang tak kalah pentingnya adalah market oriented. Oleh karena itu, setelah melalui diskusi intensif dan analisa feasibilitas program, pada tahun akademik 1997/1998 dikembangkan berbagai jurusan baru sehingga saat ini terdiri dari:

- **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Jurusan:**
 - Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

- **Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) dengan Jurusan:**
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
 - Manajemen Dakwah (MD)
 - Ilmu Alquran dan Tafsir (IQT)
 - Perbandingan Agama (PA)

- **Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan Jurusan:**
 - Ekonomi Islam (EI)
 - Muamalah
 - Perbankan Islam (PI)
 - Akhwalus Syakhsyah (AS)

- **Pasca Sarjana**
 - Magister Pendidikan Agama Islam dengan konsentrasi:
 - Guru Pendidikan Agama Islam
 - Pengawas Pendidikan Agama Islam

b) Visi Misi dan Tujuan Pendidikan di IAIN Pontianak

Visi

“Terwujudnya Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam yang Unggul, Berdaya Saing dan Berwawasan Internasional Pada Tahun 2030”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berintegrasi dalam bidang ilmu syari'ah dan ilmu ekonomi Islam.
2. Mengembangkan kajian dan riset dalam keilmuan syari'ah dan ekonomi Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis ilmu syari'ah dan ekonomi Islam
4. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga industri di dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan manajemen fakultas dengan efektif, efisien dan professional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berdaya saing, dan berwawasan internasional dalam ilmu syari'ah dan ilmu ekonomi Islam.
2. Menghasilkan dan mengembangkan riset keilmuan syari'ah dan ekonomi Islam.
3. Menyebarluaskan keilmuan syariah'ah dan ekonomi Islam kepada masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama yang menunjang pendidikan yang bermutu, berdaya saing, dan berwawasan internasional.
5. Menghasilkan pelayanan prima dalam bidang akademik dan nonakademik.

c) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan Jurusan:

Ekonomi Islam (EI)

Muamalah

Perbankan Islam (PI)

Akhwalus Syakhsiyah (AS)

d) Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam di IAIN Pontianak¹²

Program Studi Ekonomi Islam

Visi

“Terwujudnya Prodi Ekonomi Islam yang Unggul, Berdaya Saing dan Berwawasan Internasional Pada Tahun 2030”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berintegrasi dalam bidang ilmu Ekonomi Islam.
2. Mengembangkan kajian dan riset dalam keilmuan Ekonomi Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis ilmu Ekonomi Islam
4. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga industri di dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan profesional.

B. Hasil Analisis Data dan Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada 43 mahasiswa Ekonomi Islam UII dan 43 mahasiswa Ekonomi Islam IAIN yang telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam. Adapun analisis deskriptif yang diteliti meliputi jumlah responden berdasarkan jumlah responden, jenis kelamin, dan usia responden.

a) Jumlah responden secara keseluruhan

Jumlah subjek penelitian dari pengaruh pengetahuan keuangan Islami terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan IAIN telah ditentukan jumlahnya. Secara terperinci yaitu sebagai berikut:

¹²http://www.fsie.iainptk.ac.id/?page_id=103, diakses pada 6 febuari 2016

Tabel 4.1
Jumlah Responden

Ekonomi Islam	Jumlah Responden
FIAI UII	43
FSEI IAIN	43

Sumber: Hasil olah data primer 2016

b) Jumlah responden sesuai jenis kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan FSEI IAIN mahasiswa yang masih aktif dan minimal menempuh 4 semester sebanyak 86 lembar, diperoleh jumlah responden perempuan sebanyak 48 orang dan 38 orang lagi adalah laki-laki. Secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	38
Perempuan	48

Sumber: Hasil olah data primer 2016

c) Jumlah responden sesuai usia

Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan IAIN mahasiswa yang masih aktif dan minimal menempuh 4 semester sebanyak 86 lembar, diperoleh jumlah responden berumur 19 tahun sebanyak 17 orang, 20 tahun sebanyak 33 orang, 21 tahun sebanyak 23 orang, 22 tahun sebanyak 8 orang dan 23 tahun sebanyak 5 orang. Secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden
19	17
20	33
21	23
22	8
23	5

Sumber: Hasil olah data primer 2016

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas pertanyaan diketahui dengan mengkorelasikan skor nilai pertanyaan dengan total skor keseluruhan. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung sama dengan atau lebih dari r tabel. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Pengukuran validitas menggunakan *SPSS16* terhadap 86 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Item	r hitung FIAI UII	r hitung FSEI IAIN	r tabel	Validitas
Soal 1	0,526	0,668	0,254	Valid
Soal 2	0,541	0,538	0,254	Valid
Soal 3	0,767	0,767	0,254	Valid
Soal 4	0,600	0,451	0,254	Valid
Soal 5	729	0,694	0,254	Valid

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Tabel 4.5
Validitas Variabel Religiusitas (X2)

Item	r hitung FIAI UII	r hitung FSEI IAIN	r tabel	Validitas
Soal 1	0,663	0,826	0,254	Valid
Soal 2	0,786	0,691	0,254	Valid
Soal 3	0,749	0,605	0,254	Valid
Soal 4	0,691	0,524	0,254	Valid

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Tabel 4.6
Validitas Variabel Minat (X3)

Item	r hitung FIAI UII	r hitung FSEI IAIN	r tabel	Validitas
Soal 1	0,799	0,519	0,254	Valid
Soal 2	0,781	0,623	0,254	Valid
Soal 3	0,917	0,781	0,254	Valid
Soal 4	0,734	0,821	0,254	Valid

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Tabel 4.7
Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X4)

Item	r hitung FIAI UII	r hitung FSEI IAIN	r tabel	Validitas
Soal 1	0,770	0,846	0,254	Valid
Soal 2	0,276	0,598	0,254	Valid
Soal 3	0,798	0,916	0,254	Valid
Soal 4	0,858	0,877	0,254	Valid

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Tabel 4.8
Validitas Variabel Perencanaan Keuangan Islam (Y)

Item	r hitung FIAI UII	r hitung FSEI IAIN	r tabel	Validitas
Soal 1	0,427	0,529	0,254	Valid
Soal 2	0,713	0,724	0,254	Valid
Soal 3	0,730	0,867	0,254	Valid
Soal 4	0,732	0,773	0,254	Valid

Sumber: Hasil olah data primer 2016

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran di ulang kembali. Dalam melakukan uji reliabilitas ini digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini menggunakan batasan 0,6 untuk menentukan apakah suatu variabel reliabel atau tidak reliabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,6 maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel, tetapi apabila kurang dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas FIAI UII

VARIABEL	CRONBACH'SALPHA	KETERANGAN
Pengetahuan	0,740	Reliabel
Religiusitas	0,782	Reliabel
Minat	0,817	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,782	Reliabel
Perencanaan Keuangan Islam	0,752	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas FSEI IAIN

VARIABEL	CRONBACH'SALPHA	KETERANGAN
Pengetahuan	0,747	Reliabel
Religiusitas	0,754	Reliabel
Minat	0,775	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,820	Reliabel
Perencanaan Keuangan Islam	0,787	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari r tabel, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel. Dengan mengacu pada pendapat diatas, maka butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan Islam Mahasiswa FIAI UII dan FSEI IAIN. Adapun hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda FIAI UII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.108	2.856		2.139	.039
906	.043	.184	.050	.231	.819
716	.583	.176	.572	3.321	.002
768	-.176	.169	-.167	-1.044	.303
658	.184	.116	.247	1.592	.120

a. Dependent Variable:705

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2016

Dari hasil pengolahan data diatas maka didapatkan hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,108 + 0,043X_1 + 0,583X_2 + - 0,176X_3 + 0,184X_4$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 6,108 berarti apabila variabel pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa sama dengan 6,108

2) Koefisien Pengetahuan

Variabel pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,043. Maka apabila variabel pengetahuan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,043

3) Koefisien Religiusitas

Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,583. Maka apabila Variabel religiusitas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,583

4) Koefisien Minat

Variabel minat memiliki nilai koefisien sebesar -0,176. Maka apabila variabel minat ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan berkurang atau turun sebesar 0,176

5) Koefisien Lingkungan Sosial

Variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien sebesar 0,184. Maka apabila variabel lingkungan sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,184

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda FSEI IAIN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.477	4.086		-.851	.400
	903	.447	.188	.383	2.378	.023
	722	.434	.168	.335	2.576	.014
	772	-.154	.264	-.083	-.586	.562
	638	.304	.128	.363	2.373	.023

a. Dependent Variable: 642

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2016

Dari hasil pengolahan data diatas maka didapatkan hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,477 + 0,447X1 + 0,434X2 + - 0,154X3 + 0,304X4$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar -3,477 berarti apabila variabel pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa sama dengan -3,477

2) Koefisien Pengetahuan

Variabel pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,447. Maka apabila variabel pengetahuan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,447

3) Koefisien Religiusitas

Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,434. Maka apabila variabel religiusitas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,434

4) Koefisien Minat

Variabel minat memiliki nilai koefisien sebesar -0,154. Maka apabila Variabel minat ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan berkurang atau turun sebesar 0,154

5) Koefisien Lingkungan Sosial

Variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien sebesar 0,304. Maka apabila variabel lingkungan sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa akan bertambah atau naik sebesar 0,304

4. Hasil Uji Hipotesis

a) T-Statistik (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel yang ada terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Ekonomi Islam. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, maka dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan pada tabel 4.11 maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 maka diketahui besar t hitung untuk variabel Pengetahuan pada mahasiswa FIAI UII yaitu 0,231. Dan dengan

menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,683. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $0,231 < 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 maka diketahui besar t hitung untuk variabel Pengetahuan pada mahasiswa FSEI IAIN yaitu 2,378. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,683. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,378 > 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa FSEI IAIN berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 ditolak.

2) Religiusitas

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 maka diketahui besar t hitung untuk variabel religiusitas pada mahasiswa FIAI UII yaitu 3,321. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,683. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $3,321 > 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FIAI UII berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 ditolak .

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 maka diketahui besar t hitung untuk variabel religiusitas pada mahasiswa FSEI IAIN yaitu 2,576. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,683. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,576 > 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas

mahasiswa FSEI IAIN berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 ditolak.

3) Minat

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 maka diketahui besar t hitung untuk variabel minat pada mahasiswa FIAI UII yaitu $-1,044$. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar $1,683$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $-1,044 < 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 maka diketahui besar t hitung untuk variabel minat pada mahasiswa FSEI IAIN yaitu $-0,586$. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar $1,683$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $-0,586 < 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 diterima.

4) Lingkungan Sosial

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 maka diketahui besar t hitung untuk variabel lingkungan sosial pada mahasiswa FIAI UII yaitu $1,592$. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar $1,683$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu $1,592 < 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 maka diketahui besar t hitung untuk variabel lingkungan sosial pada mahasiswa FSEI IAIN yaitu 2,373. Dan dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n-k$ ($43-2 = 41$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,683. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,373 > 1,683$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial mahasiswa FSEI IAIN berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Yang artinya H_0 ditolak.

b) F-statistik (Uji Simultan)

Selanjutnya dilakukan pengujian F-Statistik yaitu melakukan pengujian secara serentak atau bersama-sama pada setiap variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini melihat apakah keempat variabel X memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel (Y) yaitu perencanaan keuangan Islam. Pengujian F-Statistik dilakukan dengan membandingkan

Tabel 4.13
Hasil Uji F statistik FIAI UII

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.122	4	23.031	6.829	.000 ^a
Residual	128.157	38	3.373		
Total	220.279	42			

a. Predictors: (Constant), 658, 768, 716, 906

b. Dependent Variable: 705

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Statistik (hitung) terhadap F-tabel. Apabila nilai F-Statistik (hitung) lebih besar daripada F-tabel maka dapat diartikan bahwa keempat variabel independen atau variabel X secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Melihat pada tabel diatas diketahui bahwa besar F hitung yaitu 6,829. Dan F tabel diperoleh berdasarkan perhitungan taraf signifikan 0,05 dan $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($43 - 2 = 41$), maka besar F tabel yaitu 2,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $6,829 > 2,64$, maka dinyatakan bahwa variabel-variabel yang ada secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan Islam dan H_0 ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji F statistik FSEI IAIN

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216.970	4	54.242	11.213	.000 ^a
Residual	183.821	38	4.837		
Total	400.791	42			

a. Predictors: (Constant), 638, 722, 772, 903

b. Dependent Variable: 642

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Statistik (hitung) terhadap F-tabel. Apabila nilai F-Statistik (hitung) lebih besar daripada F-tabel maka dapat diartikan bahwa keempat variabel independen atau variabel X secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Melihat pada tabel diatas diketahui bahwa besar F hitung yaitu 11,213 Dan F tabel diperoleh berdasarkan perhitungan taraf signifikan 0,05 dan $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($43 - 2 = 41$), maka besar F tabel yaitu 2,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $11,213 > 2,64$, maka dinyatakan bahwa variabel-variabel yang ada secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan Islam dan H_0 ditolak.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan persentase variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil uji R^2 dengan SPSS 16.0 for windows.

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi (R^2) FIAI UII
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.357	1.836

a. Predictors: (Constant), 658, 768, 716, 906

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Dari table di atas, dapat dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau variabel prediktor terhadap variabel terikat. Pada tabel di atas diketahui besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,418 artinya bahwa 41,8% perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial sedangkan sisanya $100\% - 41,8\% = 58,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi (R^2) FSEI IAIN
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.493	2.199

a. Predictors: (Constant), 638, 722, 772, 903

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Dari table di atas, dapat dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau variabel prediktor terhadap variabel terikat. Pada tabel di atas diketahui besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,541 artinya bahwa 54,1%

perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Ekonomi Islam FSEI IAIN dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial sedangkan sisanya $100\% - 54,1\% = 45,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

d. Uji variabel paling dominan

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan di antaravariabel pengetahuan, religiusitas, minat dan lingkungan sosial, maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel dari hasil berikut :

Tabel 4.17
Variabel Dominan FIAI UII

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.108	2.856		2.139	.039
	906	.043	.184	.050	.231	.819
	716	.583	.176	.572	3.321	.002
	768	-.176	.169	-.167	-1.044	.303
	658	.184	.116	.247	1.592	.120

a. Dependent Variable: 705

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terlihat pada kolom *standardizer coefficients* Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai yang lebih besar dari pada variabel pola pengetahuan, minat dan lingkungan sosial, maka variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel perencanaan keuangan (Y) adalah variabel religiusitas (X2) dengan nilai sebesar 0,572.

Tabel 4.18
Variabel Dominan FSEI IAIN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.477	4.086		-.851	.400
	903	.447	.188	.383	2.378	.023
	722	.434	.168	.335	2.576	.014
	772	-.154	.264	-.083	-.586	.562
	638	.304	.128	.363	2.373	.023

a. Dependent Variable: 642

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, terlihat pada kolom *standardizer coefficients* Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai yang lebih besar dari pada variabel pola religiusitas, minat dan lingkungan sosial, maka variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel perencanaan keuangan (Y) adalah variabel pengetahuan (X1) dengan nilai sebesar 0,383.

5. Hasil Uji Mann-Whitney

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis komparasional, yaitu analisis data yang bersifat hubungan perbedaan antara variabel yang satu dengan yang lainnya atau antara fakta yang satu dengan yang lainnya. Untuk hasil dari data yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Ranks

UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Y 1	43	49.52	2129.50
2	43	37.48	1611.50
Total	86		

Test Statistics^a

	Y
Mann-Whitney U	665.500
Wilcoxon W	1.612E3
Z	-2.250
Asymp. Sig. (2-tailed)	.024

a. Grouping Variable: UNIVERSITAS

Sumber: Hasil olah data primer 2016

Dari output diatas bisa dilihat mean mahasiswa FIAI UII dan FSEI IAIN yaitu $49,52 > 37,48$ yang menggambarkan bahwa 49,5% mahasiswa FIAI UII yang memiliki perencanaan keuangan Islam dengan baik sedangkan pada mahasiswa FSEI IAIN terdapat 37,5% mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik. Dari hasil di atas pada baris Asymp Sig terlihat bahwa nilai probabilitas 0,024, dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai alpha, $0,024 > 0,005$ dan H_0 diterima dan berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perencanaan keuangan mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan Ekonomi Islam FSEI IAIN.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Minat dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Islam mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta

a. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel pengetahuan pada mahasiswa FIAI UII terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan hanya mempengaruhi Perencanaan Keuangannya sebesar 5%.

Dengan demikian bahwa mahasiswa merencanakan keuangannya tidak berdasarkan pengetahuan yang baik dilihat dari nilai persentase yang tidak terlalu besar.

Pengetahuan yang mereka dapatkan belum digunakan secara maksimal untuk merencanakan keuangan. Menurut penulis, pengetahuan yang mahasiswa dapatkan masih sangatlah terbatas, sehingga merencanakan keuangan belum menjadi hal yang harus dilakukan oleh mereka, padahal merencanakan keuangan sejak dini menjadi hal yang sangat penting agar tercapai kemandirian dalam hal keuangan, masih kurangnya pengetahuan yang diberikan oleh orang tua mahasiswa tentang bagaimana mengelola keuangan bulanan mereka juga berpengaruh dalam perencanaan keuangan pribadi mahasiswa dimana seharusnya orang tua memberikan contoh dan arahan yang baik tentang bagaimana mengatur keuangan mereka.

b. Aspek Religiusitas

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel religiusitas pada mahasiswa FIAI UII terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,572. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Perencanaan Keuangannya yaitu sebesar 57,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pentingnya merencanakan keuangan untuk masa

depan serta dapat mengalokasikan pos-pos keuangan khususnya untuk berbagi kepada sesama (berzakat, berinfaq dan bershadaqah).

Jika disesuaikan dengan pendapat Amien Rais yang mengatakan bahwa seorang yang religius merupakan orang yang bertaqwa dan ciri-cirinya ialah menunaikan infaq, maka hasil penelitian ini mendukung teori tersebut.

c. Aspek Minat

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel minat pada mahasiswa FIAI UII terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar -0,167. Dapat disimpulkan bahwa variabel minat hanya mempengaruhi Perencanaan Keuangannya sebesar -16,7%. Dengan demikian bahwa mahasiswa merencanakan keuangannya tidak berdasarkan minat pribadi dilihat dari nilai persentasi yang sangat kecil.

Menurut peneliti, mahasiswa membuat perencanaan keuangan bukan berdasarkan dorongan dari dirinya sendiri sehingga minatnya kurang. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang mengartikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan dalam hal ini untuk membuat perencanaan keuangannya.

d. Aspek Lingkungan Sosial

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel minat pada mahasiswa FIAI UII terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,247. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan hanya mempengaruhi Perencanaan Keuangannya sebesar 24,7%. Dengan demikian bahwa mahasiswa membuat perencanaan keuangannya tidak berdasarkan lingkungan sosial dilihat dari nilai persentasi yang tidak terlalu besar, sehingga bagaimanapun lingkungan sosialnya tidak akan berdampak pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut.

2. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Minat dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Islam mahasiswa Ekonomi Islam FSEI IAIN Pontianak

a. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel pengetahuan pada mahasiswa FSEI IAIN terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,383. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap Perencanaan Keuangannya sebesar 38,3%. Dengan demikian pengetahuan yang mereka dapatkan sudah digunakan dengan baik hanya saja belum maksimal untuk merencanakan keuangan, dapat dilihat dari nilai persentase yang cukup besar.

Menurut penulis, mahasiswa sudah mengaplikasikan apa yang mereka ketahui tentang membuat perencanaan keuangan pengetahuan yang mereka dapatkan bukan hanya dari perkuliahan saja, namun juga berasal dari luar kampus seperti pengetahuan yang ditanamkan oleh orang tua mahasiswa tentang bagaimana mengelola keuangan bulanan mereka juga berpengaruh dalam perencanaan keuangan pribadi mahasiswa dimana seharusnya orang tua memberikan contoh dan arahan yang baik tentang bagaimana mengatur keuangan mereka.

b. Aspek Religiusitas

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel religiusitas pada mahasiswa FSEI IAIN terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,335. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas mahasiswa memiliki pengaruh terhadap Perencanaan Keuangannya yaitu sebesar 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan serta dapat mengalokasikan pos-pos keuangan khususnya untuk berbagi kepada sesama (berzakat, berinfaq dan bershadaqah).

Jika disesuaikan dengan pendapat Amien Rais yang mengatakan bahwa seorang yang religius merupakan orang yang bertaqwa dan ciri-cirinya ialah menunaikan infaq, maka hasil penelitian ini mendukung teori tersebut.

c. Aspek Minat

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel minat pada mahasiswa FSEI IAIN terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,083. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan hanya mempengaruhi Perencanaan Keuangannya sebesar 8,3%. Dengan demikian bahwa mahasiswa merencanakan keuangannya tidak berdasarkan minat pribadi dilihat dari nilai persentasi yang tidak terlalu besar.

Menurut peneliti, mahasiswa membuat perencanaan keuangan bukan berdasarkan dorongan dari dirinya sendiri sehingga minatnya kurang. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang mengartikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan dalam hal ini untuk membuat perencanaan keuangannya.

d. Aspek Lingkungan Sosial

Berdasarkan tabel hasil uji variabel yang paling dominan, variabel minat pada mahasiswa FSEI IAIN terhadap Perencanaan Keuangan Islamnya memiliki nilai sebesar 0,363. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan hanya mempengaruhi Perencanaan Keuangannya sebesar 36,3%. Dengan demikian bahwa lingkungan sosial tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangannya dilihat dari nilai persentasi yang tidak terlalu besar, sehingga bagaimanapun lingkungan sosialnya memberikan pengaruh yang tidak terlalu berdampak pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut.

3. Perbandingan Perencanaan Keuangan Islam Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan FSEI IAIN

Dari hasil olah data primer pada tabel 4.14 bisa dilihat mean mahasiswa FIAI UII dan FSEI IAIN yaitu $49,52 > 37,48$ yang menggambarkan bahwa 49,5% mahasiswa FIAI UII yang memiliki perencanaan keuangan Islam dengan baik sedangkan pada mahasiswa FSEI IAIN terdapat 37,5% mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai alpha, $0,024 > 0,005$ dan H_0 diterima dan berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perencanaan keuangan mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan ekonomi Islam FSEI IAIN. Dilihat dari :

- Nilai mean mahasiswa FIAI UII berada di posisi atas 49,52 dan mahasiswa FSEI IAIN yaitu 37,48. Selisih mean cukup besar sehingga ada perbedaan perencanaan keuangan pada mahasiswa FIAI UII dan mahasiswa FSEI IAIN dilihat dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa bahwa mahasiswa FIAI UII telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam dan pernah membuat *blue print* berupa portofolio perencanaan keuangan Islam pribadi mahasiswa serta banyaknya seminar mengenai investasi yang diadakan oleh pihak kampus menjadikan pemahaman dan implementasi penggunaan produk investasi syariah mahasiswa FIAI UII semakin terasah. Sedangkan pada mahasiswa ekonomi Islam FSEI IAIN sudah pernah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan namun belum pernah membuat *blue print* berupa portofolio perencanaan keuangan Islam dan minimnya pelatihan dalam merencanakan investasi syariah sesuai dengan kelompok usia.
- Dilihat dari jawaban kuisisioner membuktikan bahwa mahasiswa FSEI IAIN kurang memperhatikan perencanaan investasi pada masa yang akan datang dan kurang memantau perencanaan investasi untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan jika rencana dan implementasi yang dilakukan ternyata melenceng jauh